

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Yayasan Al-Fitrah bermula diawali dengan didirikannya Masjid Al-Fitrah pada tahun 1986. Kemudian masjid ini berkembang dengan didirikannya kegiatan pendidikan di Madrasah (TKA-TPA). Dalam perkembangannya kemudian didirikanlah sebuah Yayasan, yang saat itu diberi nama Yayasan Pembina Masjid Al-Fitrah pada tahun 1989. Lalu Yayasan Al-Fitrah mendirikan beberapa unit sekolah, yaitu: TKIT Al-Fitrah, SDIT Al-Fitrah dan SMPIT Al-Fitrah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian sarana dan prasarana Yayasan Al-Fitrah bapak Irsan Zakaria, S.IP. Aset yang dimiliki yayasan tersebar pada setiap sekolah, mulai dari TK, SD dan SMP. Namun sistem pengolahan aset yang digunakan saat ini masih kurang optimal. **Adapun proses pengelolaan aset disekolah terbagi kedalam beberapa bagian, mulai dari pengadaan, monitoring dan penghapusan.** Proses pengadaan barang dilakukan jika barang sebelumnya telah habis dan perlu diperbaharui atau penggantian aset maka dilakukan pengadaan dengan cara mengecek langsung untuk mengetahui kondisi barang tersebut, serta pengamatan terhadap aset yang sudah ada agar pengadaan aset menjadi optimal. **Pengadaan aset biasa dilakukan minimal setiap satu tahun sekali atau pada awal pergantian tahun ajaran pada tahun 2019-2020 dilakukan pada bulan Juni-Juli.**

Masalah lain yang ada adalah penghapusan aset dilakukan jika suatu aset sudah tidak dapat diperbaiki atau diperbaharui lagi. Tidak ada perhitungan penyusutan aset yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penghapusan aset menyebabkan penghapusan aset tidak dilakukan sesuai dengan masa guna aset tersebut. Jika penghapusan tidak dilakukan, maka akan mengakibatkan dilakukannya perbaikan terus-menerus dan terjadi penumpukan aset atau barang dalam gudang. Hal tersebut menyebabkan penggunaan ruangan menjadi banyak hanya untuk menyimpan barang atau aset yang sudah tidak dapat digunakan. Selain itu ada persoalan ketika pihak manajemen ingin mengetahui

jumlah aset barang berdasarkan kategori aset, letak barang, kondisi barang, perpindahan barang, pengadaan barang, dan informasi perubahan barang karena penggantian atau diperbaharui. Dimana saat ini untuk mendapatkan informasi tersebut pihak yang membutuhkan harus ke staff bagian Sarana dan Prasarana TK/SD/SMP sebagai satu-satunya pemilik dokumen aset, itupun jikalau bagian Sarana dan Prasarana melakukan update data tidak dikerjakan setiap saat, informasi yang realtime dan akurat tidak dapat diperoleh. Proses untuk menjamin agar data dapat terjaga keakuratan, kejelasan informasinya dan mengetahui ketepatan dalam pelaksanaan pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang terjadi sehingga proses rekapitulasi data dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik adalah monitoring terhadap data tersebut. Monitoring dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji apakah data yang dilaporkan telah sesuai dengan kenyataan serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul agar dapat langsung diatasi. Monitoring dilakukan setiap bulan untuk memastikan kesesuaian data dan kejelasan informasi terjaga dengan baik sehingga dapat mengurangi masalah yang akan terjadi dan masalah yang terjadi dapat langsung segera diatasi.

Berdasarkan masalah diatas dalam kasus ini Yayasan Al-Fitrah, yang merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dalam hal ini dapat dipastikan Yayasan Al-Fitrah memiliki aset yang cukup banyak. Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset di Yayasan Al-Fitrah. Yang diharapkan jika telah diimplementasikan dapat membantu pihak Yayasan Al-Fitrah untuk mengelola aset. Untuk pengadaan aset sendiri masih mengikuti prosedur yang lama yaitu setahun sekali dalam periode memperbaharui aset ataupun menggantinya. Adapun metode garis lurus (*straight-line method*) digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam menghitung nilai penyusutan aset dan mengetahui masa manfaat aset.

Dengan demikian, untuk menjamin pengelolaan dan pengawasan manajemen aset Yayasan Al-Fitrah, maka peneliti mengambil judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA YAYASAN AL-FITRAH” yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam permasalahan proses pengelolaan dan pengawasan aset Yayasan Al-Fitrah dapat dikelola dan dipantau dengan baik

sehingga manajemen aset yang berada di Yayasan Al-Fitrah tertata dengan rapi serta terpantau oleh pengurus Yayasan Al-Fitrah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian diantaranya :

1. Bagian sarana dan prasarana Sekolah dan Yayasan kesulitan dalam pengambilan keputusan pengadaan, penggantian, pembaharuan dan penghapusan aset.
2. Kepala Bagian sarana dan prasana Sekolah dan Yayasan kesulitan dalam monitoring data aset yayasan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset Yayasan Al-Fitrah berbasis web untuk mengatasi hal tersebut.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen aset Yayasan Al-Fitrah berbasis web dengan studi kasus di Yayasan Al-Fitrah.

### **1.3.1 Maksud**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen aset Yayasan Al-Fitrah berbasis web dengan studi kasus di Yayasan Al-Fitrah.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu Bagian sarana dan prasarana Sekolah dan Yayasan dalam pengambilan keputusan pengadaan, penggantian, pembaharuan dan penghapusan aset.

2. Membantu Kepala Bagian sarana dan prasana Sekolah dan Yayasan untuk monitoring data aset yayasan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan pembatasan terhadap penelitian yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu, biaya, ataupun kemampuan yang dimiliki peneliti untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini. Sehingga sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan pada ruang lingkup Yayasan Al-Fitrah.
2. Sistem Pengelolaan Data
  - A. Data Masukan pada sistem:
    - a. Status aset
    - b. Kondisi aset
    - c. Jumlah aset
    - d. Kode aset
  - B. Pengolahan data pada sistem:
    - a. Proses pencarian dan pengurutan data berdasarkan detail mengenai status aset, yang meliputi kondisi aset, serta jumlah aset.
    - b. Proses pembuatan laporan data detail status aset dimana laporan tersebut berisi jumlah dari setiap status aset yang terpakai, maupun tidak terpakai.
  - C. Keluaran dari sistem:
    - a. Laporan seluruh data aset dan detail spesifikasi aset yang terdapat di Yayasan Al-Fitrah.
3. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini menggunakan aliran data terstruktur, dimana tools yang digunakan untuk memodelkan aliran data adalah DFD (*Data Flow Diagram*), diagram untuk memodelkan relasi antar data adalah diagram E-R, dan untuk

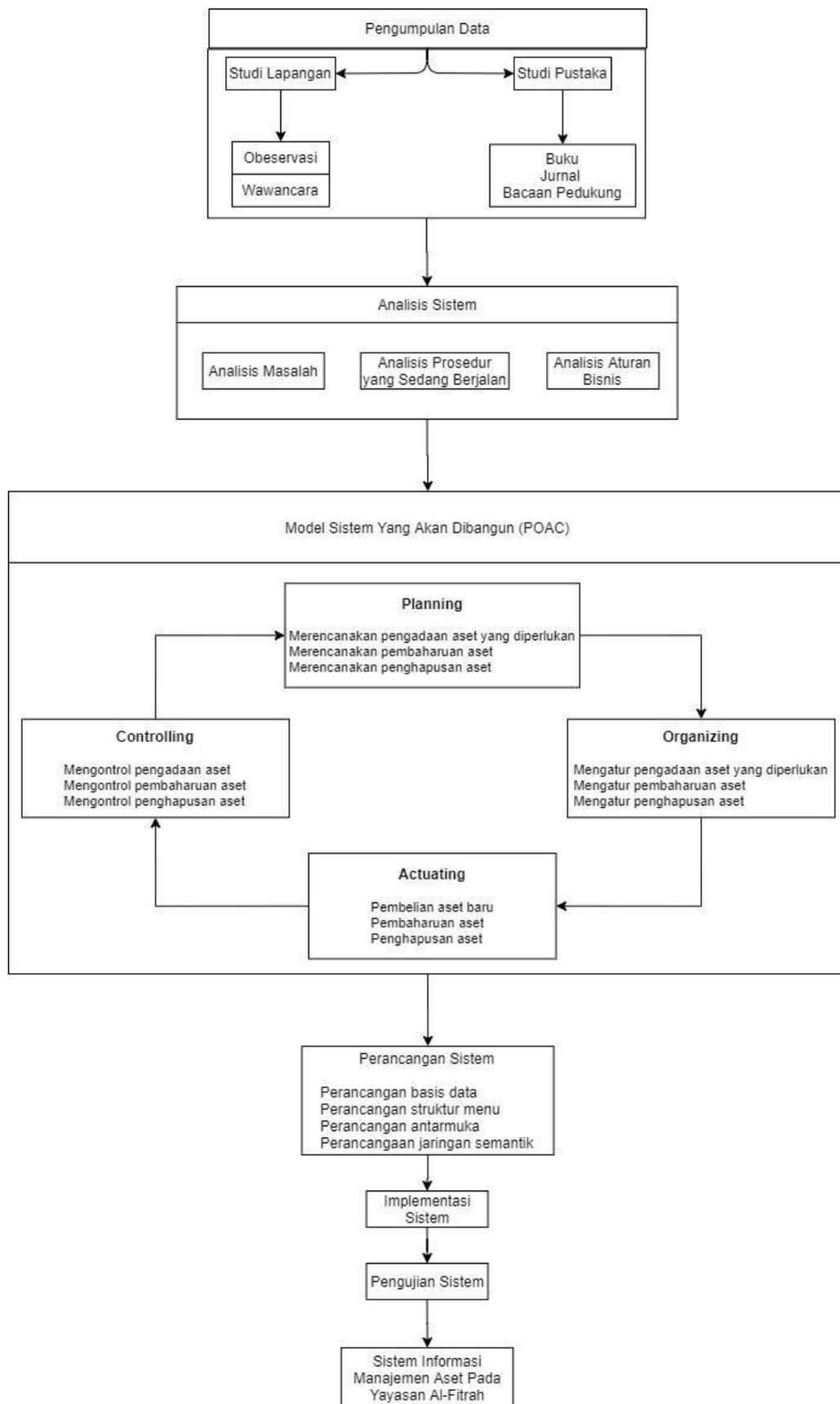
menggambarkan prosedur yang sedang berjalan adalah dengan menggunakan BPMN.

4. Pengendalian penyusutan nilai aset dilakukan terhadap aset berupa:
  - a. Alat tulis kantor (ATK)
  - b. Perlatan seluruh ruangan dan media belajar
  - c. Gedung dan bangunan
5. Metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan adalah metode garis lurus (*straight-line method*).
6. Proses monitoring dilakukan oleh kepala bagian sarana prasarana dan dari proses monitoring akan menghasilkan laporan.
7. Sistem informasi yang dibangun berbasis website.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Dalam pembuatan penelitian ini digunakan metodologi penelitian analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat keras dan perangkat lunak.

Langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 metodologi penelitian berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah atau kendala yang ada di Yayasan Al-Fitrah.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Wawancara

Melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan beberapa pihak mengenai objek penelitian dan prosedur manajemen aset di Yayasan Al-Fitrah.

2. Observasi

Mengunjungi dan mengamati secara langsung proses manajemen aset di Yayasan Al-Fitrah untuk memperoleh gambaran tentang objek penelitian dan proses yang perlu untuk dikembangkan.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian di Yayasan Al-Fitrah. Dan dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang terkait dan studi literature yang bersumber dari jurnal ilmiah, dan buku teks.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen aset yang disesuaikan dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisa sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan – aturan bisnis pada Sistem Informasi Manajemen Aset Yayasan Al-Fitrah.

4. Model Sistem (POAC)

a. Planning (Perencanaan)

Tahap perencanaan pengadaan, perbaikan, dan penghapusan aset yang diperlukan.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Kegiatan mengatur pengadaan, perbaikan, dan penghapusan aset yang diperlukan.

c. Actuating (Pelaksanaan atau Menggerakkan)

Kegiatan seperti pembelian aset baru, melakukan perbaikan pada aset dan melakukan penghapusan aset.

d. Controlling (Pengawasan atau Evaluasi)

Mengukur (measurement) dan menilai (evaluasi) pembelian aset baru, perbaikan pada aset dan penghapusan aset.

5. Perancangan Sistem

Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di Yayasan Al-Fitrah telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk perancangan sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan.

## 6. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap pembuatan sistem informasi manajemen anggaran pendapatan dan belanja desa, implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

## 7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak, apakah sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan membahas analisis kebutuhan sistem dan pengguna, diantaranya yaitu analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, dan perancangan sistem yang dimulai dari perancangan data, perancangan menu, dan perancangan antarmuka program (interface).

#### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisis dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.

